

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI *LEADER*
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER DI MTs
AT-THOLIBIN LAMPUNG
UTARA**

SKRIPSI

**MEGA WULANDARI
NPM. 1811030323**



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI *LEADER*
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER DI MTs
AT-THOLIBIN LAMPUNG
UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Mega Wulandari
NPM. 1811030323**

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. H. Subandi, MM
Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

**FAKULRAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. 2) untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam menggerakkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. 3) untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam memotivasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. 4) untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam membina penanaman nilai-nilai pendidikan karakter 5) untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam memberi teladan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

Untuk memperoleh hasil tersebut penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan subjek kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan triangulasi sumber, dengan analisis data reduksi data, penyajian data dan verifikasi data/penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sebagai leader dalam menenamkan nilai-nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara sudah cukup baik, yaitu: 1) Peran kepala madrasah dalam mempengaruhi penanaman nilai pendidikan karakter yakni melalui kegiatan pembiasaan. 2) Peran kepala madrasah dalam menggerakkan penanaman nilai pendidikan karakter seperti pada saat rapat kepala madrasah mengajak guru-guru untuk menyampaikan pendapatnya agar ikut berpartisipasi, berkontribusi untuk mencapai keberhasilan penanaman nilai pendidikan karakter. 3) Peran kepala madrasah dalam memotivasi penanaman nilai pendidikan karakter secara langsung dan tidak langsung. 4) Peran kepala madrasah dalam membina penanaman nilai pendidikan karakter yakni dengan memberikan arahan cara penyampaian metode penanaman pendidikan karakter melalui pembiasaan, teguran, keteladana, pengondisian, dan pengawasan 5) Memberi teladan penanaman nilai pendidikan karakter seperti dalam kedisiplinan.

Kata kunci: Kepala Madrasah, *Leader*, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

This study aims to describe 1) to find out how the role of the principal as a leader in influencing the cultivation of character education values. 2) to find out how the role of the madrasa principal as a leader in moving the cultivation of character education values. 3) to find out how the role of the principal as a leader in motivating the cultivation of character education values. 4) to find out how the role of the madrasah principal as a leader in inculcating character education values 5) to find out how the role of the madrasah principal as a leader in inculcating character education values.

To obtain these results, the authors used qualitative descriptive research. With the subject of the head of the madrasa, waka curriculum, and teachers. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation, using source triangulation, data analysis, data reduction, data presentation and data verification/drawing conclusions.

The results of this study indicate that the role of the principal as a leader in naming the values of character education at MTs At-Tholibin North Lampung is quite good, namely: 1) The role of the principal in influencing the naming of character education values is through habituation activities. 2) The role of the head of madrasa in mobilizing the value of character education, such as at the meeting the head of madrasa invites teachers to express their opinions so that they participate and contribute to the success of inculcating the value of character education. 3) The role of the principal in motivating the direct and indirect instilling of character education values. 4) The role of the head of madrasah in fostering the cultivation of character education values is by providing directions on how to deliver methods of character education cultivation through habituation, reprimand, exemplary, conditioning, and supervision. 5) Giving an example of inculcating the value of character education as in the discipline.

Keyword: Principal, Leader, Character Education



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukurame 1 Bandar Lampung 35131
Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega Wulandari
NPM : 1811030323
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI LEADER DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS AT-THOLIBIN LAMPUNG UTARA” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 30 Mei 2022
Ditulis,

MEGA WULANDARI
NPM. 1811030323



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam
Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Mts
At-Tholibin Lampung Utara
Nama : Mega Wulandari
Npm : 1811030323
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Bandar Lampung, 30 Mei 2022


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Subandi, MM
NIP.196308081993121002


Dr. Rivuzon Praja Tuala, M.Pd
NIP. 196608171995121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001








KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI LEADER DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MTs AT-THOLIBIN LAMPUNG UTARA”** disusun oleh, **Mega Wulandari**, NPM: **181103023**, program studi **Manajemen Pendidikan Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Kamis, 04 Juli 2022 pukul 13.00-14.30 WIB.

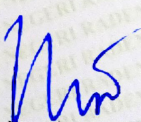
Tim Penguji

Ketua	: Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag (...)	
Sekretaris	: Meyronita Firja, M.Pd (...)	
Penguji Utama	: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (...)	
Penguji Pendamping I	: Dr. H. Subandi, MM (...)	
Penguji Pendamping II	: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (...)	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

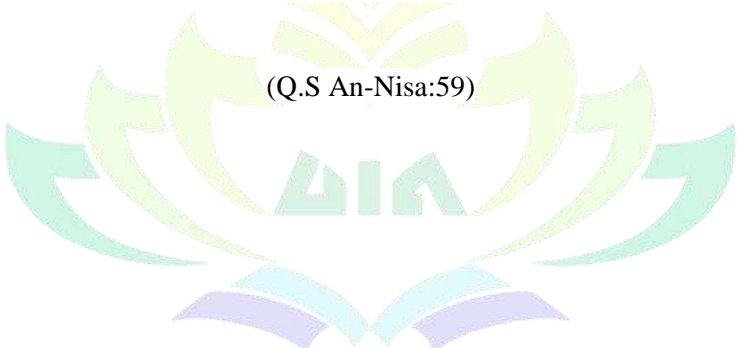
MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

”Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.

Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

(Q.S An-Nisa:59)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua ku, Papah Bambang Idrus dan Mamah Rosidah yang telah melahirkan ku, membesarkan ku, membimbing dan yang senantiasa selalu mendoakanku, dan sabar demi kesuksesan ku. Terima kasih atas kasih sayang dan perjuangan sepanjang hidup ku, kalian tak kan tergantikan.
2. Kepada Kakak-Kakak ku, Bung Yopi Purba, Abang Frans Yoan Purba, Uda Tanaka Saputra, Uni Paras Anisa, Dan Acik Dian Purnama Sari terima kasih telah memberikan semangat selama ini dan memberikan apresiasi baik materi maupun tenaga.
3. Dosen dan Staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tak habisnya memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberiku banyak pengalaman yang akan selalu kukenang.
5. Teman-Teman ku yang telah memberikan semangat dan motivasi selama ini, yaitu: Marselia, Cindy, Sukma, Halimah, Fidya, Syarifah, Tami, Neny, Dian, Mitha, Agatha, Pajri, dan Nasya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mega Wulandari, dilahirkan pada tanggal 31 Desember 1999 di Kalibalangan, Kec. Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak bungsu dari 6 bersaudara, putri dari pasangan Bapak Bambang Idrus dan Ibu Rosidah. Pendidikan sekolah dasar ditempuh di SDN Bandar Kagungan Raya tahun 2006 yang diselesaikan pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan kesekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Abung Selatan tahun 2012 yang diselesaikan pada tahun 2015. Sedangkan untuk pendidikan menengah atas penulis menempuh di SMA Negeri 1 Kotabumi tahun 2015 dan diselesaikan pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan kegiatan KKN di Desa Way Lunik, Kec. Abung Selatan Lampung Utara dan ditahun yang sama penulis melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr.wb

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari akan adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

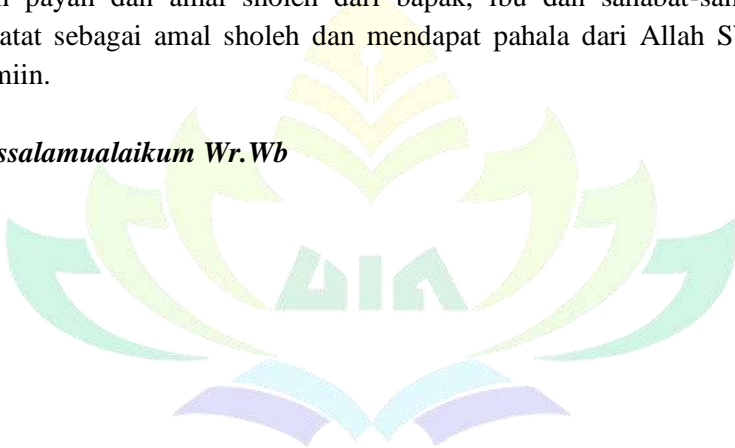
1. Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu melancarkan proses Perkuliahan saya selama ini.
3. Dr.H. Subandi, MM selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menyelesaikan skripsi.
4. Dosen-Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang tak hentinya memberikan ilmu dalam perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung beserta Stab nya, dan Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta Stab nya.
6. Kepala MTs At-Tholibin, dan guru-guru MTs At-Tholibin yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku, kakak- kakak kandungku yang tersayang yang telah memberikan inspirasi, motivasi, semangat, harapan

serta keceriaan ditengah perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi.

8. Keluarga besar saya yang selalu memberikan arahan, motivasi, nasehat dan kebahagiaan di dalam perjalanan menempuh pendidikan ini.
9. Rekan-rekan senasib seperjuangan, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 khususnya MPI kelas D.

Penulis menyadari, bahwasanya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna membuat skripsi ini agar lebih baik. Akhirnya teriring Do'a semoga jerih payah dan amal sholeh dari bapak, ibu dan sahabat-sahabat tercatat sebagai amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiin.

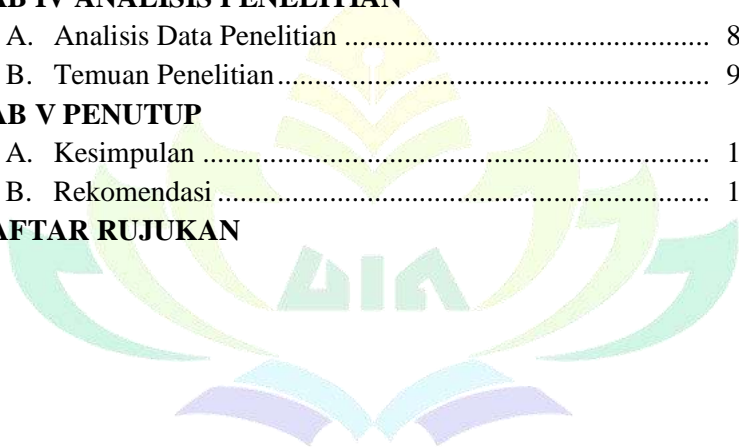
Wassalamualaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
H. Metode Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Jenis Penelitian	26
3. Sumber Data	27
4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
5. Uji Keabsahan Data	31
6. Analisis Data.....	33
I. Sistematika Pembahasan	36
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Kepala Madrasah Sebagai <i>Leader</i>	37
1. Pengertian Peran	37
2. Pengertian Kepala Madrasah.....	37
3. Peran Kepala Madrasah Dan Tugas-Tugasnya.....	39
4. Peran Kepala Madrasah Sebagai <i>Leader</i>	44

5. Fungsi Kepala Madrasah.....	46
6. Tugad Dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah	49
B. Pendidikan Karakter Dan Penanaman	
Nilai-Nilai Karakter.....	51
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	53
2. Prinsip Pendidikan Karakter	54
3. Penanaman Nilai-Nilai Karakter	57
C. Peran Kepala Madrasah Sebagai <i>Leader</i> dalam	
Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	59
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	63
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	71
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	84
B. Temuan Penelitian.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi	102
DAFTAR RUJUKAN	



DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan	17
Tabel 1.2 Data Guru MTs- At-Tholibin	45
Tabel 1.3 Data Siswa MTs- At-Tholibin	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Sholat Dhuha
- Lampiran 2 Program Kerja Tahunan
- Lampiran 3 Sop Kedisiplinan
- Lampiran 4 Sop Tugas Guru
- Lampiran 5 Lembar Keterangan Hasil Trunitin
- Lampiran 6 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Gambar 2 Wawancara Dengan Waka Kurikulum

Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak

Gambar 4 Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah

Gambar 5 Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa

Gambar 6 Sarana dan Prasarana

Gambar 7 Tropi/Piala



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan komponen mutlak yang penting dalam segala jenis tulisan baik itu yang bersifat ilmiah ataupun fiksi tidaklah lepas dari sebuah judul. Karena judul akan memberi arahan atau gambaran bagaimana isi yang akan tertuang dalam sebuah karya tulis atau sebuah tulisan, begitupun dalam penulisan skripsi ini pun memiliki sebuah judul.

Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah : “**Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara**”. Agar menghindari kesalah pahaman arti mengenai judul diatas, maka penulis memberikan penjelasan mengenai pengertian dan maksud dari judul diatas :

1. Peran

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹ Jadi yang dimaksud dengan peran dalam skripsi ini adalah bahwa kepala madrasah mempunyai peran dan tugas untuk menjadikan madrasah yang dipimpinya lebih bermutu, lebih berkembang dan tercapainya tujuan madrasah yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

2. Kepala Madrasah

Kepala sekolah atau kepala madrasah adalah pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah.²

3. Leader (pemimpin)

Pemimpin merupakan orang yang memiliki kesanggupan untuk memotivasi beberapa bawahannya dua atau lebih dalam bekerja secara bersama untuk melakukan aktivitas yang

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 845.

² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 67.

dilakukan untuk mencapai tujuan yang sama. Jadi leader (pemimpin) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki jabatan tinggi dalam suatu organisasi yang memiliki fungsi untuk mendorong dan mempengaruhi seseorang atau bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, dan proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari madrasah), sehingga mereka dapat

memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.³

5. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, dan proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari madrasah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.⁴

6. Karakter

Menurut Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yakni sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berintraksi dengan lingkungan nya.⁵

7. MTs At-Tholibin

MTs At-Tholibin adalah sebuah instansi lembaga pendidikan

³ Syaefudin Sa'ud Udin dan Syamsudin Makmun Abin, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴ Syaefudin Sa'ud Udin dan Syamsudin Makmun Abin, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁵ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 44.

madrasah tsanawiyah yang bernaung pada yayasan El-Qurro pada tahun 2009, yang bertempat di desa Bandar Kagungan Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan diatas, maka skripsi ini yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara”, yang didalamnya mencakup permasalahan tentang peran kepala madrasah sebagai *leader* (pemimpin) sehingga dapat diketahui terlaksananya dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.



B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, dan proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari madrasah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.⁶ Menurut Sudirman N. pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mantap.⁷

Adapun pengertian dari pendidikan menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa yang dinamakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan manusia belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁸

Pendidikan adalah suatu usaha yang dapat mempercepat perkembangan potensi manusia dan memungkinkannya melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat di didik. Pendidikan mempengaruhi perkembangan fisik, psikologis, emosional, dan moral serta keyakinan dan dedikasi manusia. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa dimasa mendatang.

⁶Sa'ud udin Syaefudin, dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁷ Sudirman N, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987), 4.

⁸*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas): Beserta Penjelasannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

Hal ini sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Tujuan pendidikan, sejatinya tidak hanya mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter. Melalui pendidikan karakter, seseorang akan menjadi cerdas, tidak hanya otaknya namun juga cerdas secara emosi. Dengan kecerdasan emosi, seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Pendidikan juga harus ditanamkan nilai-nilai keagamaan dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang baik. Pentingnya belajar dan menuntut ilmu sudah sangat jelas diterangkan Allah SWT dan telah dituangkan dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّوْا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang yang*

⁹Dharma Kesuma, dan Dkk Cepi Triatna, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

*diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maka mengetahui apa yang kamu kerjakan, (QS. Al-Mujadilah: 11).*¹⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT ridho dan senang dengan mereka yang berjihad dalam menuntut ilmu sehingga Allah SWT akan mengangkat derajatnya. Sehingga sudah jelaslah bahwa seseorang muslim yang ikhlas dalam menuntut ilmu akan mendapatkan manfaat dan keutamaan yang besar. Ia akan senantiasa hidup dengan cara-cara yang islami dan sesuai dengan syariat Nabi Muhammad SAW.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal dengan tugas utamanya menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Sebagai lembaga pendidikan formal, madrasah menjalankan tugas pencapaian tujuan kelembagaan yang berdampak pada terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Banyak aspek yang berperan dalam keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya. Salah satunya adalah kepala madrasah memegang peranan penting karena kepala madrasah telah merumuskan berbagai kebijakan dan peraturan yang terkait dengan pembangunan lembaga pendidikan khususnya kebudayaan Indonesia yang masih menjadikan peran kepala madrasah mendominasi dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.¹¹ Kepala madrasah adalah pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah. Secara sederhana kepemimpinan kepala madrasah dapat diartikan sebagai cara atau usaha kepala madrasah dalam memengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, memberdayakan, dan menggerakkan guru, staf, peserta didik, orang

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1989), 542.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 90.

tua peserta didik, komite madrasah, dewan pendidikan dan pihak lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan karakter.¹²

Selain itu kepala madrasah juga harus menjadi contoh yang baik bagi warga madrasah, karena keteladana kepala madrasah juga adalah salah satu faktor yang mendukung tercapainya suatu program pendidikan yang berada di madrasah tersebut. Kepala madrasah sebagai seorang figure yang patut memberikan keteladanan kepada seluruh staf, guru, dan para siswa. Oleh karena itu kepala madrasah harus senantiasa menunjukkan perilaku-perilaku yang baik dan mampu menunjukkan perilakunya sebagai seorang pemimpin.¹³

Menurut dokumen Desain Induk Pendidikan Karakter terbitan Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹⁴

Melalui pendidikan karakter kepala madrasah diharapkan mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, dan mengkaji nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.¹⁵

Dalam Dunia Islam pendidikan karakter dimulai dari misi dakwah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyeru masyarakat arab pada zaman itu yang terkenal dengan

¹² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 67.

¹³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 24.

¹⁴ M. Ali David and Nanang Susilo, *Ice Breaker Untuk Guru Kreatif* (Surabaya: GGLC, 2015), 8.

¹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 30.

masyarakat jahiliyah atau dalam kebodohan dan kemerosotan moral untuk masuk Islam. Salah satu misi dakwah Muhammad adalah menyempurnakan akhlak atau etika atau karakter. Dalam menunaikan tugasnya membentuk karakter, Nabi memulainya dari diri sendiri dengan sifat-sifat yang menjadi karakter khas Nabi Muhammad saw, diantaranya adalah shiddiq (benar), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan kebenaran) dan fathanah (Cerdas).

Seperti yang tertuang dalam QS.Surat Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Surat Al-Ahzab ayat 21).*¹⁶

Namun dalam penelitian ini tidak membahas tentang pendidikan karakter berdasarkan karakter Nabi Muhammad saw. melainkan fokus pada 18 nilai karakter versi Kemendikbud. Pada tahun 2010¹⁷, Departemen Pendidikan Nasional yang sekarang menjadi kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mencanangkan 18 nilai pendidikan karakter. Berikut adalah ke-18 nilai pendidikan karakter dimaksud dengan segala uraian dan sejenisnya. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut adalah sebagai berikut :

1. Religius.

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur.

¹⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 638–39.

¹⁷ Akh. Muzakki, *Instrumen Nilai Dalam Pembelajaran : Perspektif Sosiologi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Idea Pustaka, 2015), 89.

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

3. Toleransi.

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin.

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan

5. Kerja keras.

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan.

6. Kreatif.

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari suatu yang telah dimiliki

7. Mandiri.

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis.

Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain¹⁸

9. Rasa ingin tahu.

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat kebangsaan.

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta tanah air.

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok

¹⁸ *Ibid.*, 90.

12. Menghargai prestasi.

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain

13. Bersahabat/komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.¹⁹

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain

15. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya

16. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.²⁰

Dari ke 18 nilai karakter diatas, penelitian hanya mengambil lima sub indikator yang akan diteliti yaitu:

¹⁹ *Ibid.*, 91.

²⁰ Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, “*Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*”, (Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010): “Kembangkan Karakter Sejak Usia Dini,” Dikbud, Nomor 03 Tahun V, (januari 2010), 9–10.

a. Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius adalah pendidikan yang menekankan nilai-nilai religius, seperti nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, nilai ikhlas, akhlak dan kedisiplinan dan keteladanan. Pendidikan karakter religius umumnya mencakup pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.²¹

Dalam indikator keberhasilan pendidikan karakter, indikator madrasah nilai religius yaitu:

1. Merayakan hari besar keagamaan,
2. Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah,
3. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.²²

b. Pendidikan Karakter Disiplin

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “disciple”, yakni seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin.²³ Dari segi bahasa disiplin adalah ketaatan pada peraturan tata tertib atau bidang yang mempunyai objek, system dan metode tertentu atau latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatannya selalu tata tertib menaati tata tertib.²⁴

Dalam indikator keberhasilan pendidikan karakter, indikator madrasah nilai disiplin yaitu

1. Memiliki catatan kehadiran
2. Memberikan penghargaan kepada warga madrasah yang disiplin
3. Memiliki tata tertib madrasah.
4. Membiasakan warga madrasah untuk disiplin
5. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib madrasah.²⁵

²¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 37.

²² Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit, 25.

²³ Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 1996), 82.

²⁴ Pudadawamitra, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 254.

²⁵ Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit, 26.

c. Pendidikan Karakter Mandiri

Karakter mandiri (independent) merupakan kemampuan memenuhi kebutuhan sendiri dengan upaya sendiri dan tidak bergantung orang lain.²⁶ Karakter mandiri memacu dan mendorong seseorang untuk memecahkan sendiri persoalan hidup dan kehidupannya, sehingga termotivasi untuk berinisiatif, berkreasi, berinovasi, proaktif dan bekerja keras.²⁷ Karakter mandiri adalah sesuatu yang difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan dan menentukan sikap yang tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain.²⁸ Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter mandiri adalah sikap atau tingkah laku seseorang yang tidak tergantung pada orang lain.

Dalam indikator keberhasilan pendidikan karakter, indikator madrasah nilai mandiri yaitu:

1. Menciptakan situasi madrasah yang membangun kemandirian peserta didik.²⁹

d. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.³⁰ Tanggung jawab juga merupakan keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Artinya berkewajiban menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya.³¹

Dalam indikator keberhasilan pendidikan karakter, indikator madrasah nilai tanggung jawab yaitu:

²⁶ Muchlas Samawi and dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 131.

²⁷ Suparman Sumahamijaya dan Dkk, *Pendidikan Karakter Mandiri Dan Kewiraswastaan* (Bandung: Angkasa, 2003), 31.

²⁸ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Dan Gerakan Pramuka* (Erlangga, 2014), 76.

²⁹ Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit, 26.

³⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 37.

³¹ Fahmi Irhamsyah dan Dkk, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa: Tanggung Jawab* (Jakarta: PT Mustika Pustaka Negeri, 2015), 13.

1. Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan.
2. Melakukan tugas tanpa disuruh.
3. Menunjukkan prakarsa (tindakan) untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat.
4. Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas.³²

MTs At-Tholibin Lampung Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di kecamatan Abung Selatan kabupaten Lampung Utara. Yang menyikapi secara serius dalam permasalahan lembaga pendidikan terutama tentang pendidikan karakter. MTs At-Tholibin Lampung Utara dalam menyikapi permasalahan tersebut tidaklah terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah.

Untuk mengetahui kondisi awal tentang peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara maka peneliti melakukan kegiatan pra penelitian pada tanggal 22 November 2021, menggunakan indikator yang telah penulis tetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, Ibu. Dina Ermalina S.Pd menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ini dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi MTs At-Tholibin. Visi MTs At-Tholibin adalah Terwujudnya madrasah yang unggul dalam bidang Akhlak, Kepribadian, Keterampilan, dan Mampu Menjawab Tantangan Zaman. Misi MTs At-Tholibin adalah Menanamkan Kebiasaan budaya dan nuansa Islami di lingkungan madrasah, Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), Sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki peningkatan nilai rata – rata UN tiap tahunnya, Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat siswa, Melaksanakan tata tertib madrasah secara konsisten dan konsekuen, Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan *stakholder* madrasah, Menyiapkan generasi madrasah yang unggul berbasis IMTAQ dan IPTEK, Meningkatkan nilai akhir siswa madrasah tiap tahun,

³² Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, 30.

Mentargetkan sarana dan prasarana madrasah yang lengkap guna meningkatkan prestasi siswa, baik akademik maupun non akademik dalam jangka menengah, Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan yaitu dengan menghimbau kepada guru untuk selalu mengawasi dan memberikan contoh pendidikan karakter kepada peserta didik.

Selain itu kepemimpinan kepala madrasah di MTs At-Tholibin sudah berjalan cukup baik hal itu ditandai dengan terlaksananya nilai-nilai pendidikan karakter dengan hasil sebagai berikut: Nilai pendidikan karakter religius di MTs At-Tholibin Lampung Utara sudah terlaksana hal itu ditandai dengan kondisi madrasah yang memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah yaitu mushola dan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah seperti waktu sholat dhuha, solat zuhur berjamaah dan infak setiap hari jumat. Kemudian nilai pendidikan karakter disiplin juga sudah terlaksana hal itu ditandai dengan memiliki tata tertib madrasah seperti waktu jam masuk madrasah dan menegakkan aturan madrasah dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib madrasah seperti memberikan sistem poin dan hukuman bagi pelanggar tata tertib madrasah. Kemudian nilai pendidikan karakter mandiri sudah juga terlaksana hal itu ditandai dengan terciptakan situasi madrasah yang membangun kemandirian peserta didik seperti memiliki ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler tari, dll. Dan nilai pendidikan karakter tanggung jawab juga sudah terlaksana hal itu ditandai dengan melakukan tugas tanpa disuruh seperti guru mengajar di dalam kelas, siswa melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang ditetapkan, siswa mengerjakan PR.

Selain itu dapat dipahami bahwa yang terpenting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dapat terlaksana atau tidaknya adalah kepemimpinan seorang penggerak yaitu kepala madrasah itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa bahwa kepemimpinan kepala madrasah dapat dipahami sebagai cara atau upaya kepala madrasah untuk mempengaruhi, memotivasi/mendorong, membimbing/ membina, mengarahkan,

memberdayakan, dan menggerakkan.³³ Dan menurut Wahjosumidjo kepala madrasah sebagai seorang figure yang patut memberikan keteladanan kepada seluruh staf, guru, dan para siswa. Oleh karena itu kepala madrasah harus senantiasa menunjukkan perilaku-perilaku yang baik dan mampu menunjukkan perilakunya sebagai seorang pemimpin. Maka dari dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi, menggerakkan, motivasi, membina, dan memberikan keteladanan kepada seluruh warga madrasah. Faktor-faktor ini sangat dominan dilakukan oleh kepala madrasah di MTs At-Tholibin Lampung Utara dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. .

Berdasarkan hasil penelitian atau pengamatan, nyatalah bahwa peran kepemimpinan kepala MTs At-Tholibin Lampung Utara secara umum sudah berjalan cukup baik, hal tersebut didukung juga oleh tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai. Berdasarkan kondisi tersebut penulis termotivasi untuk melakukan pengkajian lebih mendalam tentang **“Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara.**

³³ E. Mulyasa, *Op.Cit*, 67.

C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka penulis menetapkan fokus penelitian ini adalah tentang Peran Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara.

Untuk mengorganisasikan fokus masalah tersebut, maka penulis menetapkan sub fokus sebagai berikut:

1. Mempengaruhi.
2. Menggerakkan.
3. Memotivasi.
4. Membina.
5. Memberi teladan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam menggerakkan penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara?
3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam memotivasi penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara?
4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam membina penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara?
5. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam member teladan penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara?

E. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam mempengaruhi penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam menggerakkan penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam memotivasi penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara.
4. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam membina menanamkan nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara.
5. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam member teladan penanaman nilai pendidikan karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara?

F. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

1. Sebagai kontribusi pemikiran sekaligus dalam rangka memperluas wawasan bagi kajian ilmu pendidikan dalam meningkatkan pemahaman tentang manajemen pendidikan islam terutama dalam Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter
2. Menambah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu dalam manajemen pendidikan islam
3. Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis berguna bagi pengembangan wacana ilmu ke-Islaman, terutama yang berkaitan dengan Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter.

b. Praktis

1. Memberikan informasi mengenai Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan meneliti Peran Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter
2. Bagi peneliti, untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai

Leader Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dan sebagai penerapan ilmu tentang manajemen pendidikan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Sri Riyanti, Syarwani Ahmad, Helmi Harris (2021)

Penelitian Sri Riyanti Syarwani Ahmad Helmi Harris (2021) yang berjudul "*Strategi Kepala madrasah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Madrasah*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi kepala madrasah dalam penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Literasi Madrasah Di SDN 187 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan kemudian melakukan uji keabsahan data.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat strategi yang dilakukan oleh kepala SDN 187 Palembang dalam menguatkan pendidikan karakter pada peserta didik melalui Gerakan Literasi Madrasah (GLS) yang terdiri dari penerapan kebijakan kegiatan Gerakan Literasi Madrasah dan pelaksanaan strategi untuk menarik minat baca dari peserta didik dilakukan dengan pemberian reward bagi siswa, kegiatan baca buku 10-15 menit sebelum pembelajaran, pojok buku dan peningkatan kenyamanan perpustakaan.³⁴

2. Nurtanio Agus Purwanto (2020)

Penelitian Nurtanio Agus Purwanto (2020) yang berjudul "*Peranan Kepala madrasah Dan Guru Dalam Pendidikan*

³⁴ Sri Riyanti, Syarwani Ahmad, dan Helmi Harris, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 5, no. 3 (2021): 120–29.

Karakter Bangsa Di Smk Dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) bagaimana realitas implementasi pendidikan karakter di SMK dalam mewujudkan jati diri bangsa, dan (2) bagaimana ketercapaian implementasi pendidikan karakter di SMK dalam mewujudkan jati diri bangsa. Penelitian ini menggunakan metode survey. Sampel dalam penelitian ini adalah SMK di Sleman yang diambil secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan klasifikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik FGD, angket, dokumen, observasi, dan wawancara. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Keabsahan data kualitatif divalidasi dengan model informan review, dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebagai pendidik yaitu, peran yang berkaitan dengan tugas memberikan bantuan dan dorongan terhadap aturan-aturan madrasah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat; (b) sebagai teladan yaitu, guru menjadikan dirinya sebagai panutan bagi siswa (c) motivator yaitu, dengan adanya kemampuan guru dalam membangkitkan spirit, etos kerja; (d) sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar; (e) pelajar yaitu, guru selalu mendidik karakter dan keterampilan; Sedangkan peran kepala madrasah (a) manajer yaitu, sebagai penentu kebijakan yang mampu mengakomodir seluruh kebutuhan siswa terkait pendidikan karakter; (b) sebagai pemimpin yaitu, memberikan petunjuk dan pengawasan, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi; (c) Mendorong semua guru dan karyawan untuk menjadi model karakter yang baik bagi semua siswa; (d) membentuk dan mendukung kerjanya tim budaya madrasah dan karakter.³⁵

³⁵ Nurtanio Agus Purwanto, "Peranan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Di Smk Dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa," *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 16, no. 1 (2020): 1–21.

3. Silvy Eka Andiarini, Imron Arifin, Ahmad Nurabad (2018)

Penelitian Silvy Eka Andiarini, Imron Arifin, Ahmad Nurabad (2018) yang berjudul "*Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Madrasah,*". Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: perencanaan, pelaksanaan, peran warga madrasah, faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi dalam program Penguatan Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan penelitian studi kasus di SMPN 1 Wlingi Blitar. Teknik pengumpulan datanya wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisisnya reduksi, display dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini pertama perencanaan dimulai dari SKL sampai sosialisasi, kedua pelaksanaan diterapkan dalam dua basis: kelas dan madrasah, kedua peran warga madrasah sebagai pengawas, pembina dan pelaksana. ketiga faktor pendukung dan penghambat ialah pada peserta didik, guru, fasilitas serta keterlibatan pihak komite madrasah dan orangtua.³⁶

4. Yulius Rustan Effendi (2021)

Penelitian Yulius Rustan Effendi (2021) yang berjudul "*Kepemimpinan Transformasional Kepala madrasah Dalam Pengimplementasian Program Pendidikan Karakter Di Era Global*". Pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif dan kritis terkait penguatan nilai karakter dan strategi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam penguatan nilai karakter di era global. Metode penulisan penelitian ini adalah dengan membahas secara kritis hasil penelitian berdasarkan kajian-kajian yang relevan. Keabsahan data adalah untuk menemukan makna data, berdasarkan

³⁶ Silvy Eka Andriani, Imron Arifin, dan Ahmad Nurabadi, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 1* (2018): 238-44.

kedalaman fakta dari temuan peneliti terkait, dan membahas kesesuaian makna dan relevansinya dengan kondisi di Indonesia.

Hasil penelitian menjelaskan beberapa poin penting seperti; (1) pentingnya peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam penguatan karakter diri, seperti membangun budaya madrasah yang positif dan inspiratif melalui pemberian motivasi dan prestasi yang tinggi; (2) meningkatkan kerjasama antar guru dan mengubah sikap guru terhadap pekerjaannya ke arah yang lebih positif; (3) sebagai agen perubahan karismatik yang fleksibel dalam berpikir dan bertindak; (4) membangun kepercayaan diri guru; (5) bimbingan dan arahan kepada guru, staf, dan siswa; (6) bertindak atas dasar sistem nilai; (7) mengoptimalkan stimulasi intelektual untuk menghadapi situasi yang rumit dan tidak jelas di era global; (8) memiliki ide baru, cara baru, praktik baru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler di madrasah; (9) semangat menjadi teladan dalam berperilaku untuk ditiru oleh siswa melalui pembiasaan dan keteladanan oleh guru di madrasah.³⁷

5. Santi Susanti, Bukman Lian, Yenny Puspita (2020)

Penelitian Santi Susanti, Bukman Lian, Yenny Puspita (2020) yang berjudul *“Implementasi Strategi Kepala madrasah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik”*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik, implementasinya dan hasil dari implementasi tersebut di SD Negeri 12 Betung. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan wawancara menunjukkan bahwa 1) strategi kepala madrasah dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik yaitu a) pengintegrasian ke dalam kegiatan intrakurikuler, b)

³⁷Yulius Rustan Effendi, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pengimplementasian Program Pendidikan Karakter Di Era Global,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 6, no. 8 (2021): 17–32.

pengintegrasian ke dalam kegiatan ekstrakurikuler; c) pembiasaan di madrasah; 2) implementasi strategi tersebut a) mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam setiap mata pelajaran atau tema dan muatan lokal; b) mengintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 12 Betung antara lain pramuka, dokter cilik, dan drumband dengan cara pemberian motivasi, pemberian nasihat, pemberian penghargaan atau hadiah, pemberian sanksi dan keteladanan; c) keteladanan, kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan pengkondisian; 3) hasil implementasi strategi tersebut dapat dilihat pada a) penilaian afektif, b) nilai rapor siswa, dan c) buku konseling. Dari ketiga penilaian di atas hasil implementasi strategi kepala madrasah dalam penguatan pendidikan di SD Negeri 12 Betung termasuk kategori baik.³⁸

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu ternyata tidak sama persis dengan rencana penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dan perbedaan berikut penulis tuangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Riyanti, Syarwani Ahmad, Helmi Harris.	Strategi Kepala madrasah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Madrasah	- Jenis penelitian kualitatif - Teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi.	- Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi kepala madrasah dalam penguatan

³⁸ Santi Susanti, Bukman Lian, and Yenny Puspita, "Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1644–1657, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.629>.

			-	pendidikan karakter melalui gerakan literasi madrasah.
2.	Nurtanio Agus Purwanto	Peranan Kepala madrasah Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Di SMK Dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. - Memiliki kesamaan dalam pembahasan yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data FGD, angket. - Tujuan penelitian bagaimana realitas dan ketercapaian implementasi pendidikan karakter di SMK dalam mewujudkan jati diri bangsa.

3.	Silvya Eka Andiarini, Imron Arifin, Ahmad Nurabad.	Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Madrasah,”	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian kualitatif. - Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. - Teknik analisis reduksi data dan penarikan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan: perencanaan, pelaksanaan, peran warga madrasah, faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi dalam program Penguatan Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu madrasah.
4.	Yulius Rustan Effendi	Kepemimpinan Transformasional Kepala madrasah Dalam Pengimplementasian Program Pendidikan Karakter Di	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam penanaman pendidikan karakter. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian Kajian pustaka - Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan secara deskriptif dan kritis terkait

		Era Global		<p>penguatan nilai karakter dan strategi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam penguatan nilai karakter di era global.</p>
5.	Santi Susanti, Bukman Lian, Yenny Puspita	Implementasi Strategi Kepala madrasah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik	- Metode kualitatif dengan analisis deskriptif.	- Tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik, implementasinya dan hasil dari implementasi tersebut.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan didukung dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah MTs At-Tholibin. Dipilihnya MTs At-Tholibin tersebut dengan argumentasi bahwa karena MTs At-Tholibin berdiri pada tahun 2009 dalam rentang waktu yang relative masih muda madrasah tersebut telah menorehkan banyak prestasi. Waktu penelitian dilaksanakan selama dari 22 November sampai dengan selesai yang dilakukan secara bertahap dan dimulai dari persiapan penelitian, survei awal, melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan variable yang dipilih, menyusun proposal, membuat instrumen penelitian, uji coba instrumen, analisis validitas instrumen, pengumpulan data, analisis data, penyusunan skripsi, merevisi dengan konsultasi kepada pembimbing, dan uji skripsi.

2. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasikan individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.³⁹ Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam wawasan maupun peristilahan.⁴⁰

³⁹ Loexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

⁴⁰ *Ibid*, 4.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi lapangan. Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul. Dan penelitian ini digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Kepala Madrasah/Madrasah) dengan menggunakan alat penelitian atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁴¹ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data sekunder dalam penelitian ini

⁴¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2012), 91.

adalah : (1) buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. (2) dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di MTs At-Tholibin yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis memerlukan beberapa teknik yakni :

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas untuk mengetahui fenomena-fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan fenomena yang diteliti (observasi bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggung jawabkan). Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah jenis observasi non partisipan, karenanya dalam studi ini penelitian bertindak tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Metode ini digunakan untuk mengobservasi peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik studi kasus di MTs At-Tholibin.

Adapun observasi yang akan dilakukan terkait indikator yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kepala madrasah dalam mempengaruhi penanaman nilai pendidikan karakter.
 - 2) Kepala madrasah dalam menggerakkan penanaman nilai pendidikan karakter.
 - 3) Kepala madrasah dalam memotivasi penanaman nilai pendidikan karakter.
 - 4) Kepala madrasah dalam membina penanaman nilai pendidikan karakter.
 - 5) Kepala madrasah dalam memberi teladan penanaman nilai pendidikan karakter.
- b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau Interview adalah suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.⁴² Dalam wawancara terdapat 3 prosedur yaitu:

- 1) Wawancara bebas (wawancara bebas tak terpimpin) adalah proses wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
- 2) Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan dari pokok permasalahan.
- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang teliti selanjutnya dalam proses wawancara

⁴² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 156.

berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan yang dibahas.⁴³

Penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode interview adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang valid secara langsung meminta keterangan dari pihak yang di wawancara, karena metode ini merupakan cara yang mudah dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan, dengan demikian informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti bisa diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang dianggap mewakili. Dari ketiga macam-macam wawancara penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin agar dalam pelaksanaannya tidak terlalu kaku dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Di dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai sumber informasi/informen/narasumber adalah:

1. Kepala madrasah: Ibu. Dina Ermalina, S.Pd
2. Waka Kurikulum : Bpk Didik Minarto, S.Pd
3. Perwakilan Guru (Akidah Akhlak) : Ibu. Zaitun Hs

Penetapan ketiga narasumber tersebut mengikuti kaidah pengambilan sample dengan metode *snowball sampling*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat,

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2002), 132.

majalah, prasasti, netulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁴ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk foto misalnya, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun informasi-informasi dokumen yang berkaitan dengan indikator yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejarah singkat.
2. Visi dan Misi.
3. Daftar peserta didik.
4. Sarana dan prasarana.
5. Foto kegiatan, tempat yang mencerminkan pendidikan karakter dan dokumen kegiatan yang terkait dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian

⁴⁴H.B.Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2012), 35–36.

(*confirmability*).⁴⁵ Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam yaitu :

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang lebih di peroleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁴⁷

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

⁴⁶ Sugiono, *Op.Cit.*300.

⁴⁷ *Ibid*, 330.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik mengecek data yang ada melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan data, sumber data untuk menguji kredibilitas data dan pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan triangulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama yaitu wawancara.

6. Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dari sebuah penelitian, data yang terkumpul dengan lengkap dari lapangan kemudian di olah dan di analisis dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif. Setelah data terkumpul maka langkah penulis selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian dan harus diolah sedemikian rupa hingga akan mendapat suatu kesimpulan.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data.

Reduksi data atau proses transformasi diartikan proses penelitian, pemusatan, perhatian, transpormasi data yang muncul catatan di lapangan yang mencakup kegiatan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-

milahnya kedalam satuan konsep, katagori atau tema tertentu.⁴⁸

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan pralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁹

Kaitan nya dengan penelitian ini adalah peneliti membuat ringkasan dari temuan di lapangan tentang peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam menamamkan nilai pendidikan karakter kemudian ringkasan tersebut di sederhanakan untuk memudahkan dalam proses pembuatan analisis. Proses reduksi data dalam penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan dan mencari data dari berbagai metode seperti mengobservasi, melakukan wawancara, dan dokumentasi kepada kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru dan siswa. Apabila ketika proses terdapat hasil jawaban wawancara yang tidak sesuai maka jawaban tersebut tidak digunakan, dan jika hasil jawaban terlalu panjang atau terlalu luas maka peneliti hanya mengambil inti atau kesimpulan jawabannya saja.

b. Penyajian data.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif , penyajian data

⁴⁸ Imam Suprayogi dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 193.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 247.

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵⁰ Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Maka dari itu penelitian ini dalam penyajian data menggunakan teks naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar dan menjadi bentuk padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

Berdasarkan uraian penjelasan ketiga dari kegiatan yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses analisis data yang berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan nantinya mudah dipahami.

⁵⁰ *Ibid*, 249

⁵¹ *Ibid*, 253.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini adalah:

Bab I Pendahuluan memuat uraian dari latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori memuat uraian tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori Peran kepala madrasah sebagai leader yaitu mempengaruhi, meggerakkan, memotivasi, membina, member teladan dan teori pendidikan karakter.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian memuat uraian tentang kondisi objektif MTs At-Tholibin Lampung Utara yang memuat tentang sejarah singkat berdirinya madrasah, identitas madrasah, visi-misi, data guru MTs At-Tholibin, data jumlah siswa, data sarana prasarana dan penyajian data dan fakta penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian memuat uraian Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di MTs At-Tholibin. Bab ini merupakan inti pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa sub bab yakni, mempengaruhi, menggerakkan, motivasi, membina, member teladan di MTs At-Tholibin

Bab V Penutup, sebagai akhir pembahasan pada bab memuat uraian tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis pada setiap fokus penelitian tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di MTs At-Tholibin Lampung Utara, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menamankan nilai-nilai pendidikan karakter sudah dapat dikatakan cukup baik, yakni dalam hal mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi, membina, dan memberi teladan. Kepemimpinan kepala madrasah terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut ini:

1. Mempengaruhi penanaman nilai pendidikan karakter dengan cara merayu dan meyakinkan dengan cara lisan seperti pada saat upacara, dan dengan cara tulisan seperti terdapat slogan-slogan yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter
2. Menggerakkan penanaman nilai pendidikan dengan mengajak guru-guru untuk menyampaikan pendapatnya agar ikut berpartisipasi, berkontribusi untuk mencapai keberhasilan penanaman nilai pendidikan karakter. Selain itu pendidikan karakter diterapkan juga dalam RPP.
3. Memotivasi penanaman nilai pendidikan karakter dengan cara langsung seperti memberikan hadiah kepada guru dan siswa berprestasi, serta biasanya kepala madrasah juga memotivasi pada saat memberikan amanat dan memotivasi secara tidak langsung seperti kepala madrasah memanfaatkan media sosial dengan cara mengirimkan kata-kata atau video yang dapat memotivasi guru-guru.
4. Membina penanaman nilai pendidikan karakter yakni dengan memberikan arahan kepada guru cara penyampaian metode penanaman pendidikan karakter melalui pembiasaan, teguran, keteladana, pengondisian, dan pengawasan dan membina siswa melalui kegiatan program ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler

rohis, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler paskibra, dan lain-lain.

5. Memberi teladan penanaman nilai pendidikan karakter seperti dalam kedisiplinan kepala madrasah mencontohkan untuk datang lebih awal, dalam berpakaian kepala madrasah selalu berpenampilan rapih, dan dalam berperilaku kepala madrasah melalu memberikan contoh yang baik kepada warga sekolah seperti ramah, berwibawa, dan bertutur kata yang baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian, tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di MTs At-Tholibin Lampung Utara maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah semoga dapat meningkatkan dan mempertahankan program-program pendidikan karakter di Madrasah
2. Kepala madrasah memperhatikan kembali kemampuan anggotanya dengan menambahkan kegiatan pelatihan guna meningkatkan kinerja dan kemajuan lembaga.
3. Kepala madrasah mempertahankan sifat, disiplin waktu, berpakaian karena sebagai contoh bagi anggotanya dan memberikan suasana yang nyaman kepada seluruh anggota.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajmain, Ajmain, And Marzuki Marzuki. “Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di Sma Negeri 3 Yogyakarta.” *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, No. 1 (2019): 109–23. <https://doi.org/10.21831/Socia.V16i1.27655>.
- Alfath, Khairuddin. “Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Tembor.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9 (2020): 125–64.
- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Andriani, Silvy Eka, Imron Arifin, And Ahmad Nurabadi. “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah.” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1 (2018): 238–44.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt Renika Cipta, 2002.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- . *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat, (Jakarta: Gramedia, 1996), H. 392, Dikutip Oleh Saptono, Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter..* Jakarta: Erlangga Group, 2011.
- Bakir, R. Suyoto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publiishing Group, 2009.
- Budi, Hera. *Adminitrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2009.
- David, M Ali, And Nanang Susilo. *Ice Breaker Untuk Guru Kreatif*. Surabaya: Gglc, 2015.
- Departemen Agama Ri. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Djihadah, Nuryati. “Kecerdasan Emosional Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5 (2020): 1–10.
- Dzaky, Oleh Ahmad. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada

- Ma Muhammadiyah 1 Banjarmasin.” *Ittihad Jurnal Kopertais* 14, No. 26 (2016): 11–18.
- Effendi, Yulius Rustan. “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pengimplementasian Program Pendidikan Karakter Di Era Global.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (Jdmp)* 6, No. 8 (2021): 17–32.
- Fitri, Agus Zaenal. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Jakarta: Arruz Media, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- H.B.Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2012.
- Hidayatullah Furqon. *Pendidikan Karakter, Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Dan Gerakan Pramuka*,. Erlangga, 2014.
- Hurlock, Elizabeth. B. *Psikologi Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*,. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Irhamyah, Fahmi, And Dkk. *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa: Tanggung Jawab*,. Jakarta: Pt Mustika Pustaka Negeri, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Kementrian Agama. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Kementrian Agama Ri. *Al-Fallah Al-Qur’an 20 Baris Dan Terjemahan 2 Muka*. Jakarta: Wali, 2013.
- Kesuma, Dharma, And Dkk Cepi Triatna. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global, (Jakarta: Grasindo, 2007), Dikutip Oleh Saptono, Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga Group: Erlangga Group, 2011.
- Lazaruth, Sorwadji. *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Maimun, Agus, And Agus Zainal. *Madrasah: Unggulan Pendidikan*

- Alternatif Di Era Kompetitif*. Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Moleong, Loexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Mukhtar. "Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan." *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 3 (2015): 103–17.
- Mulyasa, E. *Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Dan Menyenangkan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- . *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- . *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustajib, And Miksan Ansori. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2021): 134-156. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/324>
- Muzakki, Akh. *Instrumen Nilai Dalam Pembelajaran :Perspektif Sosiologi Pendidikan Karakter*, N.D.
- Nasional, Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan. "“Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa”." (*Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional,2010*):"Kembangkan Karakter Sejak Usia Dini," *Dikbud, Nomor 03 Tahun V,2010*):"Kembangkan Karakter Sejak Usia Dini," *Dikbud, Nomor 03 Tahun V, 2010*, 9–10.
- Paramansyah, Arman, Bakti Toni Endaryono, And Tjiptodjuhartono. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kepemimpinan Di Madrasah." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 6, No. 1 (2019): 63–68.
- Priansa, Donni Juni, And Rismi Somad. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Pudadawamitra. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Purwanto, Nurtanio Agus. "Peranan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Di Smk Dalam Mewujudkan Jati

- Diri Bangsa.” *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 16, No. 1 (2020): 1–21.
- Ramdhani, Muhammad Ali. “Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter.” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 08, No. 1 (2014): 28–37. <https://doi.org/10.1177/002218568402600108>.
- Riyanti, Sri, Syarwani Ahmad, And Helmi Harris. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (Jdmp)* 5, No. 3 (2021): 120–29.
- Samani, Muchlas, And Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Samawi, Muchlas, And Dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sani, Ridwan Abdullah, And Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sani, Ridwan Abdullah, And Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sari, Novita. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Islami Dalam Menciptakan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidiyah.” *Journal Of Administration And Educational Management* 4 (2021): 266–74.
- Sjarkawi. *Pembentukan Keperibadian Anak Peran Moral, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta, 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudriman N. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1987.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumahamijaya, Suparman, And Dkk. *Pendidikan Karakter Mandiri Dan Kewiraswastaan*. Bandung: Angkasa, 2003.
- Suprayogi, Imam, And Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka

- Cipta, 2010.
- Susanti, Santi, Bukman Lian, And Yenny Puspita. "Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, No. 2 (2020): 1644–57. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.629>.
- Syaefudin, Sa'ud Udin, Dan, And Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syafaruddin, And Asrul. *Kepemimpinan Kependidikan Kontemporer*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2013.
- Syarifah, Liah Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter : Sebuah Kajian Ilmiah Dari Perspektif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Jmpi)* 04 (2019): 1–21.
- Syukur, Fatah. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: Pt Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Udin, Syaefudin Sa'ud, And Dan Syamsudin Makmun Abin. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas): Beserta Penjelasan*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Uu Ri No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasan*. Bandung: Pt Citra Umbara, 2003.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widodo, Hendro. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13, No. 2 (2018): 69–80. <https://doi.org/10.17509/Md.V13i2.8162>.
- Wulandari, Iis, Subandi, Raudlatul Jannah, And Mispani. "Implementasi Nilai – Nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Pada Mi Terpadu Darul Ulum Dan Sd Negeri 5 Lempuyang Bandar)." *Attractive : Innovative Education Journal* 2, No. 1 (2020): 154–62.